

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kaila Putri Ramadhani¹, Munali Munali², Moch. Apip³

Madrasah Aliyah Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren, Indonesia^{1,3}

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia²

Corresponding Author: kailapramadhani23@gmail.com¹, munalilutfi22@gmail.com²,
Apip234018@gmail.com³

Info Artikel

Submitted: 24 Februari 2026

Revised : 27 Februari 2026

Accepted: 01 Maret 2026

Published: 03 Maret 2026

Keywords: Influence; School Environment; Learning Motivation

Kata Kunci: Pengaruh; Lingkungan Sekolah; Motivasi Belajar

Abstract

The school environment is an external factor that plays a role in shaping students' learning motivation. A conducive school environment, encompassing physical, social, and academic aspects, can create a sense of comfort, safety, and support that fosters enthusiasm for learning. This study aims to analyze the influence of the school environment on students' learning motivation using a quantitative approach using a simple linear regression method. The study sample consisted of 60 respondents selected through a convenience sampling technique. Data were collected using a questionnaire based on the dimensions of the physical, social, and academic environments, as well as learning motivation, which include persistence and interest in learning. Data were then analyzed using SPSS version 27. The results showed a correlation coefficient (R) of 0.444, which is considered moderate. The coefficient of determination (R²) of 0.197 indicates that the school environment contributes 19.7% to learning motivation, while other factors influence the remaining 80.3%. A significance value of 0.000 < 0.05 indicates a significant influence. The resulting regression equation is $Y = 47.290 + 0.241X$. These findings emphasize the importance of creating a comfortable and conducive school environment to enhance learning motivation. Further research is recommended to add variables such as family support and self-efficacy and expand the respondents to make the results more comprehensive.

Abstrak

Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa. Kondisi sekolah yang kondusif dari aspek fisik, sosial, dan akademik dapat menciptakan rasa nyaman, aman, serta dukungan yang mendorong semangat belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang dipilih melalui teknik convenience sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berdasarkan dimensi lingkungan fisik, sosial, akademik, serta motivasi belajar yang mencakup ketekunan dan minat belajar, kemudian dianalisis dengan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,444 yang termasuk kategori sedang. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,197 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berkontribusi 19,7% terhadap motivasi belajar, sedangkan 80,3% dipengaruhi faktor lain. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menandakan adanya pengaruh signifikan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 47,290 + 0,241X$. Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif guna meningkatkan motivasi belajar. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti dukungan keluarga dan self-efficacy serta memperluas responden agar hasil lebih komprehensif.



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh faktor psikologis yang mendorong semangat belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademik maupun pribadi. Motivasi belajar mencerminkan antusiasme, dorongan, dan tekad siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu, lingkungan juga berkontribusi besar dalam membentuk karakter dan moral individu agar menjadi lebih baik (Sunardi, 2019). Suasana sekolah yang tercipta dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik (Hikmawati et al., 2022).

Lingkungan sekolah tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik bangunan, tetapi juga mencakup suasana sosial yang tercipta di dalamnya. Hubungan antara siswa dan guru, kerja sama antara teman sebaya, serta dukungan emosional menjadi faktor penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Ketika siswa merasa dihargai, didengarkan, dan mendapatkan bimbingan yang positif, dorongan internal untuk belajar akan semakin kuat. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berusaha mengubah perilaku ke arah yang lebih baik demi memenuhi kebutuhannya (Wafiqni et al., 2023). Oleh karena itu, motivasi belajar akan meningkat secara signifikan ketika siswa merasa diterima dan aman dalam lingkungan sekolahnya.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang bersifat abstrak dan berasal dari dalam diri individu yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan (Habibi & I Ketut Budaya Astra, 2023). Motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu antusiasme dalam mengikuti pelajaran, ketertarikan terhadap mata pelajaran dan guru yang mengajarkannya, kebiasaan untuk mengulang materi, kemampuan memusatkan perhatian, serta respons terhadap rangsangan atau arahan dari guru (Hendra et al., 2019). Dalam proses pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak aktivitas belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Rahma Dania et al., 2025).

Namun, kondisi spesifik yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Rendahnya motivasi belajar dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi dan minimnya pengalaman belajar yang memuaskan sehingga menurunkan minat belajar siswa. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi.

Motivasi termasuk faktor internal, sedangkan lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar (Sunardi, 2026). Proses belajar mengajar tidak akan berjalan efektif apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar (Pratiwi Sumardi & Mardhatillah Sabillah, 2022).

Lingkungan sekolah meliputi berbagai aspek, baik yang berada di dalam maupun di sekitar area pendidikan, seperti kondisi bangunan, kelengkapan fasilitas, interaksi sosial antarwarga sekolah, serta suasana belajar secara keseluruhan. Di era globalisasi saat ini, banyak faktor yang turut memengaruhi motivasi belajar sehingga diperlukan pengelolaan lingkungan sekolah yang terencana dan berkesinambungan agar perkembangan siswa berjalan optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai (Rosyidi et al., 2024). Proses belajar pada dasarnya terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya, sehingga lingkungan sekolah yang positif, nyaman, dan kondusif menjadi faktor penting dalam menunjang hasil belajar siswa (Nuha et al., 2022).

Menurut Ki Hajar Dewantara, terdapat tiga lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan individu. Keinginan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, termasuk belajar, terbentuk melalui pengaruh lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dalam lingkungan yang mendukung (Desty Endrawati Subroto et al., 2025). Motivasi belajar tidak muncul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan lingkungan yang kondusif agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Muji Pangestika & Hanif, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan motivasi belajar.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif (Ikrom et al., 2024; (Daisy, 2025). Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kemudahan penelitian dalam jangkuan responden (convenience sampling) seperti dalam bentuk kuesioner daring menggunakan google form yang kemudian dibagikan melalui WhatsApp dan Instagram yang terdiri dari jenjang SD,SMP,SMA, (Devita Lagu & Hafid, 2024).Selain itu ,penelitian juga mengumpulkan data secara langsung ke beberapa responden dilingkungan sekolah untuk melengkapi data penelitian.Desain penelitian pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa seperti Gambar 1 berikut (Andini et al., 2024)



Gambar 1. Desain Penelitian

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan software SPSS versi 27. Analisis data meliputi: koefisien korelasi, koefisien determinasi, pengujian hipotesis, dan persamaan garis regresi linier sederhana. Tabel koefisien korelasi antara dua variabel (Jabnabillah & Margina, 2022). dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Gambar 2. Data Responden

No	Nama Responden	Dimensi																																	
		Lingkungan Fisik					Lingkungan Sosial					Lingkungan Akademik					Motivasi Belajar					Ketekunan Belajar					Minat Belajar								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Asya Asyura Ayri	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4			
2	Keyli Tarrar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4			
3	Kamilu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	Fatmah Azhara	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4			
5	Cira Syhiani	4	2	2	2	5	2	3	4	2	5	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4			
6	Fauzan Putri Nur Syahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4			
7	Mauliyya Putri	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1			
8	Adkuni Nabila Al-Hady	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4			
9	Sopiah Aqila	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4			
10	Indah Idianti	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4			
11	Fawwazih Nulitasy Sya	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5			
12	Reiya Nurini	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4			
13	Nils Amalia Nabila	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4			
14	Aninda Ramadhani	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4			
15	Pearly Aurel Shafra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4			
16	Novia Dwa Arianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4			
17	Monika Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5			
18	Firza Aulia	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5			
19	Nazwa Rahmah	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5			
20	Aprilia Khoirunnisa	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4			
21	Amma Salehalla	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5			
22	Miranti Abidiah Ardelia	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
23	Nur Rahmah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4			
24	Khandisa Ashari	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
25	Kayla Sababilla	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4			
26	Firya Arjani	5	4	2	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
27	Aulia Rahmah	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4			
28	Inayah Nuriliah Agustin	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
29	Karna	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4			
30	Saba Indri	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
31	Tri Yustin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
32	Dealu Nurani	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
33	Sharm Sunkar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4			
34	Adinda Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4		
35	Nayla Fasya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4			
36	Aqila Nadhifa Akmal	4	2	3	4	1	4	5	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
37	Icha Khoirunnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
38	Saba Apriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
39	Zahra Khoirunnisa	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
40	Nadla Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
41	Risma Aslanti	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
42	Keyli Fitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
43	Zhenita Putri Azahra	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
44	Najwan Niswah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
45	Firi Algha	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
46	Aba Zahra	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
47	Assyah Noviska Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
48	Fatmah Azhari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
49	Arin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
50	Imam Bahaqi	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
51	Almad Virgawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	ALBughori	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
53	Almad Fariz	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
54	Gery Eka Saputra	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
55	Almad Izuri	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
56	M. Hibi Darwisi	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	Muamir Rogi	4	4	4	4																														

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Berdasarkan Tabel Model Summary, skor koefisien korelasi (R) sebesar **0,444**. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi sedang antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, diperoleh skor R Square sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 19,7% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar riset ini.

2. Uji Signifikansi

Tabel 4.2 Model ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.757	1	80.757	14.270	.000 ^b
	Residual	328.226	58	5.659		
	Total	408.983	59			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh skor F hitung sebesar 14,270 dan skor signifikansi sebesar 0,000. Jika skor signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

3. Persamaan Regresi

Tabel 4.3 Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	47.290	4.034		11.724	.000
	Lingkungan Sekolah	.241	.064	.444	3.778	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel Coefficients, persamaan garis regresi linier: $Y = 47,290 + 0,241X$. Persamaan garis regresi linier tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor lingkungan sekolah akan meningkatkan motivasi belajar sebesar $47,29 + 0,241.1$ satuan.

Pembahasan

Pertama, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,444 menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa dalam kategori sedang. Angka ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan sekolah memiliki keterkaitan yang cukup berarti terhadap tingkat motivasi belajar. Artinya, semakin kondusif kondisi lingkungan sekolah—baik dari aspek fisik seperti fasilitas dan kebersihan, aspek sosial seperti hubungan antar siswa dan guru, maupun aspek akademik seperti suasana pembelajaran—maka kecenderungan motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat berpotensi menurunkan semangat dan ketekunan siswa dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa.

Kedua, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,197 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 19,7% terhadap variasi motivasi belajar siswa. Sementara itu, sebesar 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti dukungan keluarga, faktor psikologis, minat belajar, serta self-efficacy. Hal ini menegaskan bahwa meskipun lingkungan sekolah merupakan faktor penting, motivasi belajar bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Hasil ini didukung oleh Neni Hermita (2025) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar, tetapi juga oleh kondisi pribadi dan sosial siswa.

Ketiga, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Khoerunisa dan Amirudin (2020) yang menyimpulkan bahwa lingkungan pembelajaran berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh, yaitu $Y = 47,290 + 0,241X$, memberikan gambaran bahwa setiap peningkatan satu satuan pada skor lingkungan sekolah akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar sebesar 0,241 satuan, dengan nilai konstanta sebesar 47,290. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Secara keseluruhan, hasil

penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan yang cukup berarti dengan kontribusi 19,7% terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan suportif perlu menjadi perhatian utama guna mendorong peningkatan motivasi belajar secara optimal.

SIMPULAN (12pt)

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,444 menunjukkan hubungan dalam kategori sedang, yang berarti semakin kondusif lingkungan sekolah—baik dari aspek fisik, sosial, maupun akademik—maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,197 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 19,7% terhadap motivasi belajar, sedangkan 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, kondisi psikologis, minat belajar, dan self-efficacy. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Hasil uji signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) membuktikan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa signifikan secara statistik. Persamaan regresi $Y = 47,290 + 0,241X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas lingkungan sekolah akan diikuti peningkatan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- S. J., Riyanto, Y., Izzati, U. A., Khamidi, A., Hariyati, N., Rifqi, A., Prodi,), Pendidikan, M., & Surabaya, U. N. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Number 2).
- Alifudin, A., Nawawi, K., Dewi, R. S., Sinta, R., Pengaruh, D. 2025 ", Belajar, M., Prokrastinasi, T., Pada, A., Kelas, S., Pgri, V. S., Bogor, K., Risalah, ", Pendidikan, J., & Studi, D. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 6 Kota Bogor How to Cite*. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v1i1i3.1499
- An Nisaa' Shabrina, Tungga Buana Irfana, Supriyanto Supriyanto, Djuni Thamrin, & Matdio Siahaan. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kreativitas Guru PNS Di SDN Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 212–226. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3493>
- Andini, W., Siliwangi, U., Hermawan, Y., Siliwangi, J., Kahuripan, K., Tawang, K., & Tasikmalaya, K.

- (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA PADA HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 1139–1150. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2080>
- Aziza, N., Shinta Dewi, A., Dwi Lukitoaji, B., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2025). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar* (Vol. 04, Number 02).
- Bless, S., Prabawati, R., Citraningrum, M., Kunci, K., Belajar, P., Sekolah, L., & Siswa, M. B. (2025). *ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 5 KABUPATEN SORONG* (Vol. 12, Number 1). EISSN.
- Defan, *, Darmawan, S., Darmawan, D. S., & Anshori, S. (2025). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG. *JINU*, 2(4), 634–640. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5151>
- Devita Lagu, H., & Hafid, A. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD INPRES 46 KLAGETE KOTA SORONG. In *Jurnal Primadona* (Vol. 01, Number 01).
- Feryatma UIN Raden Fatah Palembang Ayu Mutmainnah UIN Raden Fatah Palembang Ayu Ardila UIN Raden Fatah Palembang Alamat, A., H Zainal Abidin Fikri NoKM, J. K., & Selatan, S. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP POLA PERGAULAN SISWA SD NEGERI 07 LUBUK KELIAT. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 343–351. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1392>
- Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Galih Rachmad Pratama, Siti Aminah, Amira Wahyu Utami, Shelma Devanatasha, & Kaniati Amalia. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi dan Kreativitas Siswa di SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 3(4), 290–297. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i4.687>
- Habibi, I., & I Ketut Budaya Astra. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.56601>
- Hamidah, J., & Oktaviani, O. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA MAN 1 PULANG PISAU. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 254–262. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2652>
- Hendra, I., Ekonomi, A. P., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2019). *PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

(Vol. 7, Number 3).

- Hikmawati, H., Yahya, Muh., Elpisah, E., & Fahreza, Muh. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117–4124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>
- Ikrom, B., Darmawan, D., Kunci, K., Belajar, H., Lingkungan, ;, & Siswa, S. ; (2024). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat Madrasah Aliyah*. 2(02), 48–60. <https://doi.org/10.61683/jome.v2i2.146>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.
- JP, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Tarunaedu: Journal of Education and Learning*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v3i1.445>
- Kerang, S. D. K. N. K. Perilaku Mencontek dalam Ujian Sekolah: Analisis Faktor Individual dan Lingkungan Sekolah.
- Kurniawati, R., Nahdlatul, U., Sidoarjo, U., & Abstrak, J. T. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBIASAAN PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NGABEN MADURA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1).
- Malau, Y., Nababan, W., & Hutahaean, R. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI PMIA SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023*. 2(4).
- Muji Pangestika, M., & Hanif UIN H Saifuddin Zuhri Purwokerto, M. K. (2025). Pengaruh Sistem Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Pasirmuncang. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(3), 814. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i3.6217>
- Ningsih, P. O., Darsinah, & Ernawati. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 443–457. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1333>
- Nuha, F. D., Anggriana, T. M., & Cristiana, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.248>
- Pratiwi sumardi, W., & Mardhatillah sabillah, B. (2022). *Journal of Islamic Education Management* (Vol. 7, Number 1). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Putri Br Munthe, A., Rachma Khairiah, D., Kartika Ayu Angkat, D., & Rijal Hasan Harahap, M. (2023). *PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA* (Vol. 3, Number 2).

- Rahma Dania, R., Alkadri, H., & Hayati, N. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar 02 Kampung Olo. *Indonesian Journal of Innovation in Administration or Management in Education (IJIAM-Edu)*, 2(2), 153–167.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). PENERAPAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN ECOLITARACY ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>
- Rinjani, E. D., Rohman, A., Indriani, M. E., & Imron, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. 2(1), 2962–746. <https://doi.org/10.35878/guru/v2.i1.316>
- Rosyidi, M., Qoyyimatus Sa'adah, J., Latifah, U., Kusuma Maharani, D., Aj-Jaudah, S., Wulandari, A., & Pendidikan, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di MAN 4 Jombang. In *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Number 3). <https://jipipi.org/index.php/jipipi141>Situswebjurnal:<https://jipipi.org/index.php/jipipi>
- Sahayu Sinaga, P., Sihombing, S., Albert Simamora, B., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., HKBP Nommensen Pematangsiantar, U., Sangnawaluh No, J., Suhu, S., Siantar Tim, K., Pematang Siantar, K., Utara, S., Kunci, K., Belajar, M., Belajar, D., & Belajar, H. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7944–7956. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3086>
- Sunardi, S. (2019). Pendidikan Era Global “Globalisasi Pendidikan atau Pendidikan Islam Berwawasan Global”. *At-Tadbir*, 3(1), 370693.
- Soleh, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa. In *Journal of Islamic Education Studies* (Vol. 2).
- Tahniah Mafatihul Khairah, Afrinaldi Afrinaldi, Salmi Wati, & Deswalantri Deswalantri. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 7 Sijunjung. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(3), 48–61. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i3.961>
- Wafiqni, N., Amalia, S., Sarifah, I., Uin, S., & Hidayatullah, J. (2023). HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Correlation Between Learning Environment and Learning Motivation in Elementary School. In *Juni* (Vol. 10, Number 1).
- Welianti, R. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. 29–39. <https://doi.org/10.62383/aljabar.v1i2.502>
- Zainudin, A. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA. 2(2).
- Zakian Nurfauzan, A., Almubarak, M., Abdillah, K., Anggraini, A., & Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta, U. (2022). *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa* (Vol. 2).